

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan, pengambilan data, analisis data pada Proyek Rumah Pembangunan Sakit Universitas Islam, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan pada pelaksanaan swakelola di Proyek Pembangunan Rumah Sakit UII.

Tabel 6.1 Faktor-Faktor Keterlambatan Proyek

No	Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan	Kategori Variabel Faktor Keterlambatan
1	Keterlambatan Pendetangan <i>Mobile Crane / Truck Crane</i>	Peralatan (<i>machine</i>)
2	Kurangnya Tenaga Kerja	Manusia (<i>man</i>)
3	Kondisi Tanah	Keadaan tanah (<i>geografis</i>)
4	Muka Air Tanah Tinggi	Keadaan tanah (<i>geografis</i>)
5	Cuaca	Alam (<i>force majeure</i>)
6	Kurangnya Peralatan <i>Dewatering</i>	Peralatan (<i>machine</i>)
7	Perubahan Desain	Perubahan gambar kerja (<i>shop drawing</i>)
8	Pekerjaan Yang Ditunda Oleh <i>Owner</i>	Manajemen (<i>management</i>)
9	Keterlambatan Material	Bahan (<i>materials</i>)

(Sumber : Hasil Analisis Data, 2017)

2. Alternatif tindakan perbaikan yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan selama proyek Pembangunan Rumah Sakit UII berlangsung.

Tabel 6.2 Faktor-Faktor Keterlambatan Proyek dan Alternatif Tindakan Perbaikan

No	Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan	Alternatif Perbaikan
1	Keterlambatan Pendetangan <i>Mobile Crane / Truck Crane</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan atau Pemilihan Alat Berat Sebelum Proyek Dimulai - Memaksimalkan Produktivitas <i>Mobile Crane</i>
2	Kurangnya Tenaga Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan Tenaga Kerja - Penambahan Bas Borong - Pengadaan Sub Kontraktor
3	Kondisi Tanah	<ul style="list-style-type: none"> - Pencermatan Hasil <i>Soil Investigation</i> - Perencanaan Metode Kerja yang Tepat
4	Muka Air Tanah Tinggi	<i>Dewatering</i> kombinasi <i>Cofferdam</i>
5	Cuaca	Penjadwalan Proyek Yang Mempertimbangkan Cuaca Berdasarkan Perkiraan Cuaca
6	Kurangnya Peralatan <i>Dewatering</i>	Pengadaan Sub Kontraktor <i>Dewatering</i>
7	Perubahan Desain	Perencanaan Yang Matang
8	Pekerjaan Yang Ditunda Oleh <i>Owner</i>	Penjadwalan Ulang (<i>Reschedule</i>)
9	Keterlambatan Material	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan <i>Supplier</i> Pendamping - Perencanaan Pendetangan Material - Peralihan Lahan Kerja Tenaga

(Sumber : Hasil Analisis Data, 2017)

6.2 SARAN

Setelah dilakukannya pengambilan data di proyek dan analisis data yang diperoleh, penulis mempunyai beberapa saran untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya yaitu :

1. Penelitian ini hanya menitikberatkan pada pengendalian waktu, akan lebih akurat apabila melakukan penelitian pada segi biaya untuk mengetahui penyimpangan *progress* atau pembiayaan apabila tidak sesuai dengan perencanaan.
2. Sebaiknya dalam membuat laporan *progress* mingguan dibuat sesegera mungkin tanpa mengundurnya, sehingga apabila terjadi penyimpangan dari yang telah direncanakan dapat terdeteksi sejak dini dan dapat diambil solusi dari permasalahan yang ada, kemudian dapat menjadi pembelajaran dan alternatif pemecahan masalah untuk proyek yang akan datang.
3. Perlunya keterlibatan perencana dan *owner* dalam penambahan responden pada penelitian selanjutnya agar didapat faktor-faktor penyebab keterlambatan proyek menurut versi perencana dan *owner*.
4. Perlu pencermatan di awal pada penyusunan *time schedule* dengan mempertimbangkan kemungkinan faktor tingkat kesulitan pekerjaan yang ada.
5. Perencanaan *site development* juga perlu diperhatikan, untuk menghindari pekerjaan langsiran yang jauh dan mobilisasi proyek yang aman dan nyaman. *Site engineer* perlu dilibatkan dalam perencanaan *site development* agar timbul alternatif desain *site development* dengan mempertimbangkan risiko yang terjadi.
6. Sebaiknya dalam melakukan wawancara, peneliti selanjutnya perlu melihat situasi dan kondisi responden, agar didapat hasil yang lebih akurat dan mendetail.